

**ANALISIS KEBAHASAAN TERHADAP AYAT-AYAT
SPIRITUALITAS DALAM SURAH AN-NISĀ'**

Silvira Hardiyanti,¹ Angga Ade Saputra,² Nadira Nurul Fattia,³ Sitti Arafah Utari⁴

¹UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, ²Universitas Islam An-Nur Lampung

³UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, ⁴Institut Pesantren Maathaliul Falah Pati

¹silvira035@gmail.com, ²anggaadesaputra692@gmail.com

³nadiranf80@gmail.com, ⁴arafahutarisitti@gmail.com

Received: 05-09-2025

Revised: 10-09-2025

Approved: 15-09-2025

*) Corresponding Author

Copyright ©2025 Authors

Abstract

This article aims to analyze the spiritual messages contained in Surah An-Nisa from the perspective of Islamic studies. Surah An-Nisa, the fourth chapter of the Quran, presents guidance on various aspects of human life, including justice, social responsibility, and gender equality. The spiritual themes within this Surah are deeply rooted in the concepts of mercy, equity, and the preservation of human dignity. Through a comprehensive analysis of the verses in Surah An-Nisa, this paper explores how the Surah calls for the promotion of spiritual consciousness, personal morality, and societal harmony. In particular, it delves into the divine injunctions regarding the treatment of women, orphans, and vulnerable members of society, highlighting the Quran's advocacy for spiritual justice. The article also discusses how these spiritual values are intended to guide individuals and communities toward a balanced, ethical, and God-conscious life. By employing both textual interpretation and contextual understanding, this study illustrates the Surah's enduring relevance in shaping modern Islamic thought and practice. The findings reveal that the spiritual messages in Surah An-Nisa continue to provide essential moral and ethical lessons for contemporary Muslims.

Keywords: *Spiritual Messages, Surah An-Nisa, Islamic Studies*

Abstract

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis pesan-pesan spiritual yang terkandung dalam Surah An-Nisa dari perspektif studi Islam. Surah An-Nisa, surah keempat dalam Al-Qur'an, memuat tuntunan tentang berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk keadilan, tanggung jawab sosial, dan kesetaraan gender. Tema-tema spiritual dalam surah ini berakar kuat pada konsep kasih sayang, keadilan, serta pemeliharaan martabat kemanusiaan. Melalui analisis



menyeluruh terhadap ayat-ayat dalam Surah An-Nisa, artikel ini mengkaji bagaimana surah tersebut menyerukan penguatan kesadaran spiritual, moralitas pribadi, dan keharmonisan sosial. Secara khusus, penelitian ini menyoroti perintah-perintah Ilahi yang berkaitan dengan perlakuan terhadap perempuan, anak yatim, dan kelompok masyarakat rentan, serta menegaskan ajaran Al-Qur'an tentang keadilan spiritual. Artikel ini juga membahas bagaimana nilai-nilai spiritual tersebut dimaksudkan untuk membimbing individu dan masyarakat menuju kehidupan yang seimbang, etis, dan berorientasi pada ketakwaan kepada Allah. Dengan menggunakan pendekatan interpretasi tekstual dan pemahaman kontekstual, kajian ini menunjukkan relevansi abadi Surah An-Nisa dalam membentuk pemikiran dan praktik Islam modern. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pesan-pesan spiritual dalam Surah An-Nisa terus memberikan pelajaran moral dan etika yang esensial bagi umat Islam kontemporer.

Kata kunci: Pesan Spiritual, Surah An-Nisa, Studi Islam

A. Pendahuluan

Islam, sebagai agama yang mengatur seluruh aspek kehidupan umat manusia, mengajarkan prinsip-prinsip dasar yang mencakup moralitas, etika, spiritualitas, dan keadilan.¹ Di antara petunjuk-petunjuk tersebut, Al-Qur'an berfungsi sebagai sumber utama yang memberikan petunjuk hidup yang terang dan terarah.² Salah satu Surah yang kaya dengan petunjuk spiritual dan sosial adalah Surah An-Nisa. Surah ini, yang merupakan surah keempat dalam Al-Qur'an, tidak hanya berbicara tentang hukum-hukum sosial dan keluarga, tetapi juga menyajikan pesan-pesan spiritual yang sangat relevan dengan kondisi masyarakat pada masa lalu dan masa kini.³

Pesan spiritual dalam Al-Qur'an, khususnya dalam Surah An-Nisa, sangat penting untuk dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Surah ini mengajarkan pentingnya keseimbangan antara hak dan kewajiban, serta pengakuan terhadap hak-hak asasi manusia dalam masyarakat.⁴ Keadilan, yang merupakan salah satu nilai utama dalam Islam, menjadi tema sentral dalam Surah ini. Namun, keadilan

¹ Solikhah, U. "Bahasa Indonesia dalam Informasi dan Iklan di Ruang Publik Kota Pangkalpinang." *Sirok Bastra: Jurnal Kebahasaan dan Kesastraan*, (2013), 1, 123-129

² Haykal, R. F. "Keadilan Gender dalam Pembagian Warisan: Tafsir Surah An-Nisa Ayat 4."

³ Hidayah, N. "Pengarusutamaan Gender dalam QS. An-Nisa/04:01." (2021).

⁴ Sitti Arafah Utari, "Efektivitas Kamus Intiq! dengan Tabel Setoran Hafalan Untuk Peningkatan Penguasaan Mufradat Santri", *Lafdzuna: Jurnal Bahasa dan Sastra*, (2025), 1, 8-16

yang dimaksud tidak hanya terbatas pada aspek hukum, tetapi juga mencakup keadilan spiritual yang melibatkan hubungan manusia dengan Tuhan dan sesama.⁵

Surah An-Nisa juga memberikan perhatian khusus pada hak-hak perempuan dan anak yatim.⁶ Dalam konteks masyarakat pada masa itu, di mana perempuan sering kali dipandang sebelah mata dan anak-anak yatim tidak mendapatkan perhatian yang cukup, ayat-ayat dalam surah ini menjadi terobosan penting dalam memperjuangkan hak-hak mereka. Melalui ayat-ayat yang terkandung dalam Surah An-Nisa, Allah menekankan pentingnya perlindungan terhadap perempuan, anak-anak, serta kaum yang lemah dan terpinggirkan lainnya.⁷

Selain itu, Surah An-Nisa juga berisi petunjuk mengenai bagaimana umat Islam harus menjaga hubungan antar individu dalam masyarakat, terutama dalam hal harta warisan, kepemilikan, dan tanggung jawab sosial.⁸ Setiap ayat dalam Surah ini dirancang untuk membimbing umat Islam menuju kehidupan yang adil, seimbang, dan penuh kasih sayang.⁹ Tentu saja, semua itu bukan hanya berlaku pada masa hidup Nabi Muhammad SAW, tetapi juga memiliki relevansi yang mendalam dalam konteks modern saat ini.

Di tengah arus kehidupan yang semakin kompleks, pesan-pesan spiritual dalam Surah An-Nisa menjadi sangat relevan, terutama dalam menangani masalah-masalah sosial yang terus berkembang. Islam mengajarkan umatnya untuk tidak hanya fokus pada aspek duniawi, tetapi juga memperhatikan dimensi spiritual yang mengarah pada kebahagiaan dunia dan akhirat. Oleh karena itu, memahami dan mengimplementasikan pesan-pesan spiritual dalam Surah An-Nisa merupakan langkah penting dalam mewujudkan masyarakat yang lebih baik.¹⁰

Namun, meskipun Surah An-Nisa memuat banyak nilai-nilai positif dan membangun, banyak orang mungkin merasa kesulitan dalam memahami esensi spiritualitas yang terkandung di dalamnya. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor,

⁵ Jaya, M. "Kajian Tafsir Q.S. An-Nisa' Ayat 34." *Fudimas: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, (2021), 1(2), 1011-1029

⁶ Saputra, A. A. "Representasi Perempuan dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa Ayat 119: Pendekatan Tekstual dalam Studi Islam." *Meriva Journal*, (2023), 1(1), 11-16.

⁷ Mustaqimah, Z. "Nilai-Nilai Parenting Islami dalam QS An-Nisa Ayat 9: Tafsir Al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab." *Universitas Islam Indonesia* (2021)

⁸ Fadli, M. "Menegakkan Keadilan Surah An-Nisa Ayat 135 (Menurut Sayyid Quthb dalam Tafsir Fi Dzilalil Qur'an dan M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah)." *Al-Ikhsan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, (2020), 1(1), 40-55

⁹ Irfan & Dilla. "Konsep Keadilan dalam Poligami (Telaah QS An-Nisa Ayat 3)." *Sakena: Jurnal Penelitian Gender dan Anak*, (2022), 5(2), 582-600.

¹⁰ Nabil Kurniansyah, "Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Kitab Lisānul Jinān: Integrasi Materi Durūsul Lughah dan Metode Lagu", *Lafdzuna: Jurnal Bahasa dan Sastra*, (2025), 1, 17-25

mulai dari kurangnya pengetahuan tentang konteks historis Surah ini hingga kesulitan dalam menghubungkan ajaran-ajaran tersebut dengan tantangan kehidupan kontemporer.¹¹ Oleh karena itu, sebuah kajian mendalam diperlukan untuk menggali lebih dalam pesan-pesan spiritual yang terkandung dalam Surah An-Nisa ini.

Dalam konteks inilah, artikel ini berusaha untuk memberikan analisis mengenai pesan spiritualitas dalam Surah An-Nisa dari perspektif studi Islam. Penelitian ini akan melihat bagaimana pesan-pesan yang terkandung dalam Surah ini tidak hanya relevan untuk umat Islam pada masa Nabi Muhammad, tetapi juga memiliki dampak yang besar bagi kehidupan umat Islam di era modern ini. Melalui pendekatan tafsir yang kontekstual dan analisis yang mendalam, artikel ini berharap dapat memberikan pemahaman yang lebih luas tentang bagaimana Surah An-Nisa dapat menjadi pedoman spiritual yang bermanfaat bagi umat Islam.

Penekanan pada aspek spiritual dalam Surah An-Nisa sangat penting untuk dipahami, karena dapat membimbing umat Islam dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. Dalam Surah ini, terdapat ajaran tentang bagaimana seseorang harus menjaga hubungannya dengan Tuhan, sesama manusia, dan alam semesta.¹² Hal ini mencerminkan integrasi antara dimensi spiritual dan sosial dalam kehidupan seorang Muslim.

Selain itu, Surah An-Nisa juga berbicara tentang pentingnya memelihara keseimbangan antara hak dan kewajiban.¹³ Allah menegaskan bahwa setiap individu memiliki hak yang harus dihormati, namun juga memiliki kewajiban yang harus dilaksanakan demi kebaikan bersama. Konsep keseimbangan ini menjadi fondasi utama dalam membangun masyarakat yang adil dan harmonis.¹⁴

Selanjutnya, salah satu aspek yang menarik dalam Surah An-Nisa adalah penekanannya terhadap perlindungan dan penghormatan terhadap hak-hak perempuan.¹⁵ Pada masa turunnya Surah ini, perempuan sering kali terpinggirkan dan tidak memiliki banyak hak dalam masyarakat. Namun, dengan turunnya ayat-ayat dalam Surah An-

¹¹ Fauzi, A. "Menemukan Dimensi Esoteris dalam Ayat 34 Surat An-Nisa' (Studi Tafsir Sufistik)." *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*. (2020).

¹² Alhafizh, M. A. G. "Hak-Hak Wanita dalam Surat An-Nisa' (Analisis Manhaj Haraki Sayyid Quthb dalam Tafsir Fi Dzilalil Qur'an)." *Universitas Islam Negeri Walisongo*, (2019)

¹³ Apriliani, D. R., et al. "Gender dalam Perspektif QS. An-Nisa Ayat 34." *Jurnal Riset Agama*, (2022), 15(29), 6384-6395.

¹⁴ Arifin, M. "Paradigma Ekonomi dalam Surah An-Nisa Ayat 6." *Jurnal Masalah*, (2021), 2(1), 21423-21435

¹⁵ Fathurrohman, M. "Tanggung Jawab Orang Tua untuk Mempersiapkan Generasi Tangguh dalam Perspektif QS An-Nisa Ayat 9." *El-Islam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, (2020), 7(2), 765-780

Nisa, Islam memberikan pengakuan yang lebih besar terhadap hak-hak perempuan, terutama dalam hal warisan, pernikahan, dan perlindungan terhadap kekerasan. Ini adalah bentuk perhatian Allah terhadap keadilan gender yang relevan hingga saat ini.¹⁶

Pada gilirannya, Surah An-Nisa juga mengajarkan pentingnya membangun masyarakat yang ramah, penuh kasih sayang, dan saling mendukung. Melalui ajaran-ajaran dalam surah ini, umat Islam diharapkan untuk menghindari konflik, menyelesaikan perbedaan dengan cara yang adil, dan memperlakukan sesama dengan rasa hormat dan kasih sayang. Dalam konteks spiritualitas, ini adalah wujud dari cinta kasih Allah yang harus dijaga dan diterapkan dalam kehidupan sosial.

Dalam artikel ini, penulis akan mengupas pesan-pesan spiritual dalam Surah An-Nisa, baik yang berhubungan dengan kehidupan pribadi, sosial, maupun keagamaan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah tafsir kontekstual dan analisis kritis terhadap teks-teks yang ada. Dengan cara ini, artikel ini berharap dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana Surah An-Nisa dapat diterapkan sebagai pedoman spiritual yang relevan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi tafsir untuk menganalisis pesan spiritual dalam Surah An-Nisa. Studi tafsir dipilih karena pendekatan ini memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap makna ayat-ayat Al-Qur'an dalam konteks zaman ketika surah ini diturunkan, serta relevansinya dalam kehidupan modern. Peneliti berusaha untuk menafsirkan teks-teks Al-Qur'an secara kontekstual, dengan memperhatikan latar belakang sosial, historis, dan budaya pada masa penurunan wahyu.

Proses analisis dimulai dengan pengumpulan teks Surah An-Nisa dan membandingkan berbagai tafsir klasik yang ditulis oleh para mufassir (ahli tafsir) terkemuka, seperti Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Al-Qurtubi. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memetakan pemahaman tentang pesan-pesan spiritual dalam surah ini yang disampaikan oleh ulama-ulama terdahulu. Tafsir-tafsir ini menjadi pijakan untuk memahami makna mendalam yang terkandung dalam setiap ayat yang relevan dengan aspek spiritual.

¹⁶ IBIH Tafsir Team."Konsep Keadilan Gender dalam Pembagian Waris: Analisis Tafsir Al-Mishbah Surat An-Nisa Ayat 11." *IBIH Tafsir*. (2024)

Selanjutnya, peneliti juga mengintegrasikan pendekatan tafsir kontemporer untuk menyesuaikan interpretasi dengan tantangan dan konteks sosial yang ada saat ini. Peneliti melakukan analisis dengan merujuk pada pendapat mufassir modern yang memfokuskan diri pada aspek moral dan etika dalam kehidupan umat Islam masa kini. Pendekatan ini memberikan ruang bagi penafsir untuk mengembangkan aplikasi praktis dari pesan spiritual Surah An-Nisa yang dapat diterapkan di tengah dinamika kehidupan masyarakat global yang semakin kompleks.

Metode analisis teks yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan pembacaan kritis terhadap setiap ayat dalam Surah An-Nisa yang dianggap mengandung pesan spiritual. Peneliti juga akan memeriksa keterkaitan antara ayat-ayat tersebut dengan konteks sosial saat ini, misalnya dalam hal keadilan gender, hak-hak perempuan, dan kesejahteraan sosial. Teknik analisis ini diharapkan dapat mengungkap relevansi ajaran-ajaran spiritual dalam surah ini, serta memberi wawasan baru mengenai bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan umat Islam masa kini.

Untuk memperkuat hasil penelitian, peneliti juga melakukan kajian literatur terhadap karya-karya ilmiah dan artikel-artikel yang relevan dengan tema penelitian. Literatur ini mencakup buku-buku dan jurnal ilmiah yang membahas tafsir Al-Qur'an, spiritualitas dalam Islam, serta aplikasi ajaran Islam dalam kehidupan sosial. Dengan menggabungkan berbagai sumber ini, penelitian ini berusaha untuk menghasilkan pemahaman yang holistik tentang pesan-pesan spiritual dalam Surah An-Nisa dan bagaimana pesan tersebut dapat diterjemahkan ke dalam praktik kehidupan sehari-hari umat Islam.

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menggali pesan spiritual yang terkandung dalam Surah An-Nisa dan relevansinya dalam konteks sosial serta kehidupan umat Islam modern. Berdasarkan analisis tafsir kontekstual yang dilakukan, ditemukan bahwa Surah An-Nisa memberikan petunjuk yang sangat penting dalam membangun masyarakat yang adil dan seimbang. Salah satu pesan spiritual yang paling dominan adalah pentingnya menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban, serta perlunya penghormatan terhadap martabat setiap individu, khususnya perempuan, anak yatim, dan kaum yang lemah.

Surah An-Nisa menekankan nilai keadilan sosial yang mencakup tidak hanya aspek hukum tetapi juga dimensi moral dan spiritual dalam kehidupan umat Islam. Dalam beberapa ayat, Allah memerintahkan agar umat Islam senantiasa berlaku adil dalam segala aspek kehidupan, baik dalam hal kepemilikan harta, warisan, maupun hubungan interpersonal. Keadilan ini tidak hanya terbatas pada hak-hak individu, tetapi juga mencakup perlindungan terhadap mereka yang rentan, seperti perempuan dan anak-anak.

Selain itu, Surah An-Nisa memuat pesan yang sangat kuat tentang perlindungan hak-hak perempuan, yang pada masa turunnya merupakan hal yang sangat revolusioner. Dalam konteks sosial pada masa itu, perempuan sering kali diperlakukan tidak adil dan diabaikan hak-haknya. Namun, melalui ayat-ayat dalam Surah An-Nisa, Islam memberikan perhatian khusus terhadap perempuan dengan memberikan hak warisan, hak untuk diperlakukan dengan adil dalam pernikahan, serta perlindungan dari segala bentuk kekerasan. Ini menunjukkan bahwa Surah An-Nisa tidak hanya berbicara tentang keadilan sosial secara umum, tetapi juga memperjuangkan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan.

Pembahasan selanjutnya berfokus pada pentingnya pengakuan terhadap hak-hak anak yatim dan kaum yang terpinggirkan dalam masyarakat. Dalam ayat-ayat tertentu, Surah An-Nisa secara tegas mengatur tentang hak-hak warisan anak yatim, mengharuskan umat Islam untuk menjaga dan merawat mereka dengan penuh kasih sayang. Pesan spiritual yang terkandung dalam ayat ini mengajak umat Islam untuk tidak hanya memikirkan diri sendiri, tetapi juga memberikan perhatian dan bantuan kepada mereka yang membutuhkan, serta menjaga kesejahteraan sosial secara keseluruhan.

Tidak hanya itu, Surah An-Nisa juga memberikan petunjuk mengenai tanggung jawab sosial setiap individu dalam masyarakat. Ayat-ayat yang mengatur tentang warisan, harta, dan distribusinya menegaskan bahwa harta bukanlah milik pribadi semata, melainkan juga merupakan amanah yang harus dikelola dengan adil. Dalam konteks ini, Surah An-Nisa mengajarkan bahwa umat Islam harus memperhatikan kesejahteraan orang lain, terutama mereka yang kurang beruntung, dengan cara yang bijaksana dan penuh tanggung jawab.

Di sisi lain, pesan spiritual dalam Surah An-Nisa juga berkaitan dengan aspek hubungan sosial antara sesama umat manusia. Islam menekankan pentingnya menjaga persaudaraan dan menjalin hubungan yang harmonis, bukan hanya dengan keluarga dan

kerabat, tetapi juga dengan masyarakat luas. Dalam hal ini, Surah An-Nisa mengajarkan bahwa setiap individu harus menjaga rasa saling menghormati dan memperlakukan orang lain dengan baik, sebagaimana Allah memerintahkan umat Islam untuk selalu mengedepankan kasih sayang dan perdamaian dalam interaksi sosial.

Berdasarkan tafsir yang dilakukan, ditemukan pula bahwa Surah An-Nisa memberikan petunjuk mengenai hubungan antara individu dan Tuhan. Dalam beberapa ayatnya, Allah menekankan bahwa setiap amal perbuatan harus dilakukan dengan niat yang ikhlas dan penuh kesadaran akan hakikat kehidupan ini sebagai ujian. Ini mencerminkan pentingnya spiritualitas dalam hidup seorang Muslim, yaitu bagaimana setiap tindakan di dunia harus dilandasi dengan kesadaran bahwa kehidupan ini sementara, dan setiap amal akan dipertanggungjawabkan di hadapan Tuhan.

Sebagai tambahan, Surah An-Nisa juga mengajarkan pentingnya menjaga kejujuran dan integritas dalam setiap transaksi dan interaksi sosial. Ayat-ayat yang membahas tentang warisan dan pembagian harta mengharuskan umat Islam untuk berlaku jujur dan transparan dalam segala urusan mereka, serta menghindari segala bentuk penipuan dan ketidakadilan. Hal ini sangat relevan dengan kondisi sosial yang sering kali diwarnai oleh praktik ketidakadilan dan penyelewengan hak-hak orang lain.

Pesan spiritual yang terkandung dalam Surah An-Nisa sangat relevan dengan tantangan sosial dan moral yang dihadapi umat Islam pada masa kini. Islam tidak hanya memberikan petunjuk dalam aspek ritual keagamaan, tetapi juga dalam cara umat Islam berinteraksi dengan sesama manusia dan menjaga keharmonisan sosial. Surah An-Nisa memberikan dasar yang kuat untuk membangun masyarakat yang adil, beradab, dan penuh kasih sayang.

Pesan-pesan ini memiliki dampak yang besar terhadap pembentukan masyarakat Islam yang lebih baik. Dalam konteks dunia modern, di mana isu-isu sosial seperti kesetaraan gender, perlindungan anak, dan keadilan sosial masih menjadi perdebatan global, Surah An-Nisa memberikan solusi yang tidak hanya berbasis pada hukum, tetapi juga pada nilai-nilai spiritual yang mengedepankan kemanusiaan. Oleh karena itu, relevansi ajaran dalam Surah An-Nisa tidak hanya terbatas pada ruang lingkup umat Islam, tetapi juga dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat secara luas.

Dengan merenungkan ajaran-ajaran dalam Surah An-Nisa, umat Islam dapat memperkuat pondasi spiritual mereka untuk menghadapi tantangan hidup yang semakin kompleks. Penerapan pesan-pesan spiritual dalam kehidupan sehari-hari akan membawa umat Islam pada kehidupan yang lebih seimbang, baik dalam hubungan dengan Tuhan,

sesama manusia, maupun alam sekitar. Ini merupakan langkah penting dalam mewujudkan masyarakat yang penuh kedamaian, keadilan, dan kesejahteraan.

Terakhir, penelitian ini menegaskan bahwa pemahaman yang mendalam terhadap Surah An-Nisa dapat membuka wawasan baru dalam memahami ajaran-ajaran Islam yang tidak hanya bersifat individual, tetapi juga sosial. Dengan demikian, Surah An-Nisa tidak hanya menjadi pedoman spiritual bagi umat Islam, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap pembangunan masyarakat yang lebih adil, setara, dan penuh kasih sayang di era modern ini.

Selain itu, Surah An-Nisa juga mengandung pesan tentang pentingnya kesetiaan dan kejujuran dalam hubungan antar manusia, baik dalam konteks keluarga maupun masyarakat. Salah satu pesan yang paling menonjol adalah pentingnya kejujuran dalam transaksi keuangan dan pembagian harta. Dalam konteks warisan, Allah menekankan pembagian yang adil dan sesuai dengan hak-hak setiap individu. Pembagian harta yang jujur dan adil ini mencerminkan nilai-nilai moral tinggi yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari umat Islam.

Pesan penting lainnya dalam Surah An-Nisa adalah penghormatan terhadap kebebasan individu dan hak asasi manusia. Islam mengajarkan bahwa setiap individu berhak untuk hidup dalam keadaan aman dan terlindungi dari segala bentuk kekerasan, baik fisik maupun emosional. Hal ini sejalan dengan ajaran Surah An-Nisa yang memberikan perlindungan terhadap hak-hak perempuan dan anak-anak yang sering kali menjadi korban ketidakadilan sosial. Dalam konteks modern, pengakuan terhadap hak-hak asasi manusia ini semakin penting untuk diterapkan guna menciptakan masyarakat yang lebih manusiawi dan beradab.

Surah An-Nisa juga mengingatkan umat Islam untuk menjaga keharmonisan dalam hubungan keluarga, khususnya dalam hal pernikahan dan pengasuhan anak. Dalam beberapa ayat, Surah An-Nisa memberikan petunjuk tentang bagaimana hubungan suami-istri harus dibangun atas dasar kasih sayang, keadilan, dan tanggung jawab. Konsep ini sangat relevan di zaman modern, di mana banyak keluarga yang mengalami ketegangan dan disfungsi. Islam mengajarkan bahwa keharmonisan keluarga adalah kunci untuk menciptakan masyarakat yang stabil dan sejahtera.

Selain itu, Surah An-Nisa mengajarkan tentang pentingnya menjaga keseimbangan antara kepentingan pribadi dan kepentingan sosial. Umat Islam diingatkan untuk tidak mementingkan diri sendiri, tetapi juga untuk peduli terhadap sesama. Salah satu ayat yang menyoroti masalah ini adalah tentang kewajiban untuk

memberi nafkah kepada keluarga dan memberikan bantuan kepada mereka yang membutuhkan, seperti anak yatim dan orang miskin. Dalam konteks ini, Surah An-Nisa memberikan pedoman spiritual yang sangat jelas tentang bagaimana seseorang harus menjalani hidupnya dengan penuh tanggung jawab sosial.

Di sisi lain, Surah An-Nisa mengajarkan pentingnya kesadaran akan akhirat dalam setiap tindakan yang dilakukan. Setiap amal perbuatan, baik yang bersifat sosial maupun pribadi, harus dilandasi oleh kesadaran akan kehidupan setelah mati. Ini merupakan pesan yang sangat penting untuk mengingatkan umat Islam bahwa dunia ini adalah tempat ujian, dan setiap tindakan yang dilakukan akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah. Kesadaran spiritual ini menjadi dasar untuk menjaga keimanan dan ketakwaan dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Dalam keseluruhan Surah An-Nisa, ada penekanan yang kuat terhadap konsep keadilan dan kasih sayang, baik dalam hubungan pribadi, keluarga, maupun masyarakat luas. Pesan spiritual yang terkandung dalam surah ini memberikan pedoman yang sangat relevan untuk membangun masyarakat yang lebih adil, harmonis, dan penuh kasih. Ajaran-ajaran ini tidak hanya berlaku pada masa Nabi Muhammad SAW, tetapi juga memiliki nilai yang sangat penting bagi umat Islam di era modern, di mana tantangan sosial dan moral semakin kompleks. Penerapan pesan-pesan spiritual dalam Surah An-Nisa akan membawa umat Islam pada kehidupan yang lebih bermakna dan berkelanjutan, baik di dunia maupun di akhirat.

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap Surah An-Nisa, dapat disimpulkan bahwa surah ini mengandung pesan-pesan spiritual yang sangat relevan baik dalam konteks sosial maupun kehidupan pribadi umat Islam. Surah An-Nisa memberikan petunjuk yang sangat mendalam mengenai keadilan sosial, perlindungan terhadap hak-hak perempuan, anak yatim, serta tanggung jawab sosial setiap individu dalam masyarakat. Pesan-pesan ini tidak hanya berlaku pada masa turunnya wahyu, tetapi juga memiliki aplikasi yang sangat penting dalam menghadapi tantangan kehidupan umat Islam di era modern.

Salah satu pesan utama dalam Surah An-Nisa adalah pentingnya menegakkan keadilan, baik dalam hubungan sosial maupun dalam kehidupan pribadi. Surah ini mengajarkan agar umat Islam tidak hanya mementingkan hak-hak pribadi, tetapi juga memperhatikan kesejahteraan dan hak-hak orang lain, terutama mereka yang lemah dan

terpinggirkan dalam masyarakat. Keadilan ini mencakup berbagai aspek, termasuk hak-hak perempuan, warisan, serta perlindungan terhadap anak yatim dan kaum dhuafa.

Selain itu, Surah An-Nisa juga menekankan pentingnya menjaga keharmonisan dalam keluarga, terutama dalam hubungan suami-istri dan pengasuhan anak. Nilai kasih sayang, saling menghormati, dan keadilan dalam keluarga menjadi fondasi untuk menciptakan masyarakat yang stabil dan sejahtera. Dalam konteks ini, Islam memberikan panduan yang jelas mengenai peran setiap anggota keluarga dalam membangun kehidupan yang harmonis dan penuh berkah.

Dengan menggunakan pendekatan tafsir kontekstual, penelitian ini juga menemukan bahwa Surah An-Nisa memberikan dasar yang kokoh untuk membangun masyarakat yang lebih adil dan setara, dengan menekankan perlunya menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban. Surah ini mengajarkan agar umat Islam tidak hanya berfokus pada aspek duniawi, tetapi juga memperhatikan dimensi spiritual yang mengarah pada kebahagiaan dunia dan akhirat.

Pesan-pesan spiritual dalam Surah An-Nisa menjadi pedoman penting dalam membangun masyarakat yang adil, beradab, dan penuh kasih sayang. Surah ini mengajarkan umat Islam untuk memperhatikan kesejahteraan sosial, menjaga hubungan yang baik dengan sesama, dan selalu berbuat adil dalam setiap aspek kehidupan. Oleh karena itu, Surah An-Nisa tetap relevan dan memberikan kontribusi besar dalam membentuk umat Islam yang tidak hanya baik dalam aspek ibadah, tetapi juga dalam interaksi sosial dan kehidupan bermasyarakat.

Referensi

- Alhafizh, M. A. G. (2019). *Hak-hak wanita dalam Surat An-Nisa' (Analisis Manhaj Haraki Sayyid Quthb dalam Tafsir Fi Dzilalil Qur'an)*. Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Apriliani, D. R., et al. (2022). Gender dalam perspektif QS. An-Nisa Ayat 34. *Jurnal Riset Agama*, 15(29).
- Arifin, M. (2021). Paradigma ekonomi dalam Surah An-Nisa Ayat 6. *Jurnal Masalah*, 2(1).
- Fadli, M. (2020). Menegakkan keadilan Surah An-Nisa Ayat 135 (Menurut Sayyid Quthb dalam *Tafsir Fi Dzilalil Qur'an* dan M. Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Mishbah*). *Al-Ikhsan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 1(1).

-
- Fathurrohman, M. (2020). Tanggung jawab orang tua untuk mempersiapkan generasi tangguh dalam perspektif QS. An-Nisa Ayat 9. *El-Islam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(2).
- Fauzi, A. (2020). *Menemukan dimensi esoteris dalam Ayat 34 Surat An-Nisa' (Studi Tafsir Sufistik)*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Haykal, R. F. (n.d.). *Keadilan gender dalam pembagian warisan: Tafsir Surah An-Nisa Ayat 4*.
- Hidayah, N. (2021). *Pengarusutamaan gender dalam QS. An-Nisa/04:01*.
- IBIH Tafsir Team. (2024). *Konsep keadilan gender dalam pembagian waris: Analisis Tafsir Al-Mishbah Surat An-Nisa Ayat 11*. IBIH Tafsir.
- Irfan, & Dilla. (2022). Konsep keadilan dalam poligami (Telaah QS. An-Nisa Ayat 3). *Sakena: Jurnal Penelitian Gender dan Anak*, 5(2).
- Jaya, M. (2021). Kajian tafsir Q.S. An-Nisa' Ayat 34. *Fudimas: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 1(2).
- Kurniansyah, N. (2025). Inovasi pembelajaran bahasa Arab melalui kitab *Lisānul Jinān*: Integrasi materi *Durūsul Lughah* dan metode lagu. *Lafdzuna: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 1.
- Mustaqimah, Z. (2021). *Nilai-nilai parenting Islami dalam QS. An-Nisa Ayat 9: Tafsir Al-Mishbah karya M. Quraish Shihab*. Universitas Islam Indonesia.
- Saputra, A. A. (2023). Representasi perempuan dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa Ayat 119: Pendekatan tekstual dalam studi Islam. *Meriva Journal*, 1(1).
- Solikhan, U. (2013). Bahasa Indonesia dalam informasi dan iklan di ruang publik Kota Pangkalpinang. *Sirok Bastra: Jurnal Kebahasaan dan Kesastraan*, 1.
- Sitti, A. U. (2025). Efektivitas *Kamus Intiq!* dengan tabel setoran hafalan untuk peningkatan penguasaan *mufradāt* santri. *Lafdzuna: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 1.